

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti terhadap “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Gerak 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Fajar Mulia “dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini telah menghasilkan produk pengembangan berupa media pembelajaran diorama gerak 3D pada mata pelajaran IPA materi gerhana matahari dan gerhana bulan. Dimana pengembangan dan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdapat lima tahapan dalam proses nya, antara lain tahap analisi (*analysis*), perancangan desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*)
2. Hasil uji kelayakan terdapat media pembelajaran yang dikembangkan berupa media diorama gerak 3D yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Dari kedua ahli tersebut terdapat dua ahli media yang mendapatkan hasil presentase 84,42% pada validator I, dan 84,21% pada validator II yang selanjutnya di klasifikasikan menurut kategori kelayakan media pembelajaran diorama gerak 3D berdasarkan pada tabel kategori kelayakan media pembelajaran media diorama gerak 3D masuk pada rentang presentase 81 % - 100% sehingga masuk pada kategori “ sangat layak”

Hasil dari dua ahli materi memperoleh hasil presentase 75,00 % pada validator I dan 82,69 % pada validator II. Dari hasil presentase tersebut selanjutnya diklasifikasikan dengan mengambil nilai rata-rata sebesar 78,85% yang selanjutnya diklasifikasikan menurut kategori kelayakan media pembelajaran. Berdasarkan pada tabel kelayakan media pembelajaran masuk pada kategori “Layak” dengan rentang presentase 61% - 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi dalam media pembelajaran diorama gerak 3D yang dikembangkan revisi sesuai saran dan layak untuk diterapkan kepada peserta didik kelas VI SD.

3. Hasil uji keefektifan penggunaan media pembelajaran diorama gerak 3D ini diperoleh melalui rumus N-Gain score yang diperoleh dari hasil pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* dengan memperoleh hasil nilai rata-rata sebelum mendapatkan perlakuan penggunaan media pembelajaran sebesar 67,5 dari skor maksimal 100. Dimana hasil belajar ini kurang memenuhi nilai maksimal pada sekolah sekolah dasar.

Setelah mengetahui nilai dari *pretest* yang dikerjakan oleh peserta didik kemudian dilakukan penerapan media pembelajaran diorama gerak 3D, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penerapan media pembelajaran diorama gerak 3D dirasa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan lebih baik dari hasil pengerjaan *posttest*. Dan memperoleh rata-rata nilai pengerjaan *posttest* sebesar 89,71 dengan demikian hasil belajar mengalami peningkatan dari rata-rata 67,5 menjadi 89,71.

Selanjutnya efektivitas media pembelajaran diorama gerak 3D dengan menggunakan rumus N-Gain memperoleh hasil 0,7 yang dikualifikasikan pada kriteria keefektifan media pembelajaran masuk pada kategori “ sedang” dengan rentang skor  $0,3 - \leq 0,7$  , dan mendapatkan presentase sebesar 69,20 masuk kedalam kategori “Efektif” sehingga media diorama gerak 3D ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. pada rentang presentase 60%-80% , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran diorama gerak 3D pada materi gerhana matahari dan gerhana bulan dalam meningkatkan hasil belajar efektif digunakan pada kelas VI SD.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA materi gerhana matahari dan gerhana bulan.
2. Perlu dilakukan perbaikan jika media pembelajara diorama gerak 3D materi gerhana matahari dan gerhana bulan khususnya pada lampu atau kecarahan agar lebu mendampakkan lagi bayangan dari peristiwa gerhana.
3. Penggunaan media pembelajaran diorama gerak 3D mampu memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik, diharapkan guru

dapat menggunakan media pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran IPA.